

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan aset terpenting untuk dapat mencapai tujuan instansi atau perusahaan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. SDM bukan hanya sekedar menjadi sumber daya, namun telah menjadi modal utama dalam mencapai keberhasilan, dimana dengan SDM yang berkualitas maka dapat menyelesaikan pekerjaannya secara maksimal. SDM merupakan penggerak dan penentu jalannya suatu perusahaan atau instansi-instansi lain. Dalam instansi modal utama yang diperlukan adalah sesuai dengan apa yang dipersepsikan, karena pegawai dalam memasuki dunia kerja mempunyai harapan kepuasan terhadap kebutuhannya. Jika sesuatu yang diinginkan pegawai itu terpenuhi, maka pegawai tersebut merasa senang dan puas atas hasil kerjanya, sedangkan jika keinginan pegawai tidak dapat terpenuhi, maka dapat menimbulkan rasa kecewa pada dirinya sendiri serta pada instansi dimana ia bekerja sehingga dapat menurunkan efektivitas dan tingkat kedisiplinan mereka (Marpaung 2013: 141).

Pentingnya sumber daya manusia dalam menjalankan suatu pekerjaan, maka perlu mendapatkan perhatian dari pimpinan, dimana pimpinan harus senantiasa melakukan pengawasan agar kegiatan-kegiatan berjalan sesuai dengan arah tujuan yang telah ditetapkan sehingga kedisiplinan kerja dapat meningkat dan berujung pada peningkatan efektivitas kerja. Menurut Affandi (2020:3) Efektivitas adalah sasaran akhir yang diharapkan dapat dicapai oleh adanya kegiatan-kegiatan

atau program-program bagian kepegawaiannya dari suatu organisasi adalah terciptanya suatu kondisi dimana pegawai dapat mencapai efektivitas yang tinggi.

Usaha untuk meningkatkan efektivitas pegawai diantaranya adalah dengan memperhatikan pengawasan. Pengawasan menjadi salah satu faktor penting dalam mempengaruhi efektivitas kerja karena sebagai sarana controlling kegiatan-kegiatan yang ada dalam sebuah instansi. Melalui pengawasan maka pegawai akan dapat diawasi dengan baik sehingga dapat meningkatkan disiplin kerja pegawai dan berpengaruh pada terwujudnya efektivitas pegawai secara maksimal. Menurut Busro (2018:154), Pengawasan merupakan fungsi terakhir dari fungsi manajemen setelah fungsi-fungsi perencanaan (*planning, organizing, staffing, directing*).

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja pegawai selain pengawasan adalah disiplin kerja. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Dengan disiplin kerja yang tinggi, akan mampu mencapai efektivitas pegawai yang maksimal, baik itu disiplin waktu, tata tertib atau peraturan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Menurut Harras dkk (2020:109) disiplin kerja adalah bagaimana setiap pegawai taat pada organisasi/pimpinan atau karyawan melaksanakan perintah organisasi/pimpinan (dalam ruang lingkup pekerjaan) lebih jauh disiplin kerja adalah segala sesuatu (baik yang berbentuk benda atau manusia) yang dapat menjadikan pegawai atau karyawan berperilaku disiplin.

Badan penanggulangan bencana daerah kabupaten okan komering ulu dibentuk berdasarkan peraturan No. 6 Tahun 2010 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten OKU merupakan bagian perangkat daerah di Bidang Penanggulangan Bencana Daerah. Peraturan Daerah Kabupaten OKU Nomor 6 Tahun 2010 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten OKU, Badan Penanggulangan Bencana

Daerah beralamatkan di Jl. Jenderal A. Yani area kantor PEMKAB OKU. Kondisi sumber daya manusia pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah sudah cukup baik, adapun personil yang ada di kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten OKU terdiri dari PNS, Operator Aplikasi, dan Relawan (SRC).

Sebagai salah satu instansi pemerintah yang mempunyai tugas pokok yaitu menetapkan pedoman dan pengarahan sesuai dengan kebijakan pemerintah daerah dan badan nasional penanggulangan bencana terhadap usaha penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi, serta rekontruksi secara adil dan setara, menetapkan standarisasi serta kebutuhan penyelenggaraan penanggulangan bencana berdasarkan peraturan perundang-undangan. Menyusun menetapkan, dan menginformasikan peta rawan bencana, menyusun dan menetapkan prosedur tetap penanganan bencana. Badan Penangulangan Bencana Daerah Kabupaten OKU sangat membutuhkan pengawasan dan disiplin kerja yang tinggi untuk meningkatkan efektivitas pegawai di dalam suatu instansi. Karena dengan memiliki tanggung jawab yang tinggi, tujuan yang realistis, rencana kerja yang menyeluruh, berani mengambil resiko yang dihadapi. Maka efektivitas pegawai akan meningkat, oleh Karena itu salah satunya dengan melakukan pengawasan dan menerapkan disiplin kerja agar suatu pekerjaan yang dilakukan lebih efektif.

No	Waktu Kejadian	Kecamatan	Kel/Desa	Jenis Bencana	Jumlah kerusakan rumah		Jumlah-keseluruhan
					Data akurat	Data tidak akurat	
1.	05 januari 2018	Baturaja Timur	5 kelurahan/desa	Banjir	239	204	443
2.	25 april 2019	Baturaja timur	11 kelurahan/desa	Banjir	468	459	927
3.	17 februari	Baturaja	4	Banjir	442	434	

	2020	timur	kelurahan/de sa				876
4.	6 Maret 2021	Baturaja timur	5 kelurahan/ desa	Banjir	315	307	622

Tabel 1.1 Kejadian Bencana

Sumber : data kejadian bencana kantor badan penanggulangan bencana daerah kabupaten okuningulu 2018-2021

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan pada kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten OKU, ditemukan beberapa fenomena-fenomena yang berhubungan dengan efektivitas kerja pegawai yang disebabkan oleh pengawasan. Dari hasil kuesioner data, salah satu indikator pengawasan yang belum maksimal yaitu kurang akurat dalam memberikan informasi pelaksanaan kegiatan bencana, yang dimana dapat menyebabkan kekeliruan saat melakukan pendataan. Misal dilihat dari data tabel 1. Dapat disimpulkan bahwa data informasi bencana seperti jumlah kerusakan rumah korban jiwa akibat musibah bencana banjir di berbagai kecamatan dan desa dari tahun 2018-2021. Pada tahun 2018 terdapat data yang kurang akurat pada tanggal 5 januari yang seharusnya 239 jumlah kerusakan rumah, tetapi data yang dilaporkan sebanyak 204 jumlah kerusakan rumah akibat banjir di kecamatan baturaja timur. Dan pada tahun 2019 tanggal 25 april yang seharusnya 468 jumlah kerusakan rumah, tetapi data yang dilaporkan sebanyak 459 jumlah kerusakan rumah akibat banjir di kecamatan baturaja timur, Adapun data yang kurang akurat pada tanggal 17 februari tahun 2020 yang dimana seharusnya 442 jumlah kerusakan rumah, tetapi data yang dilaporkan sebanyak 434 perumahan yang mengalami kerusakan akibat banjir. Dan dilihat juga pada tanggal 6 maret tahun 2021 terdapat 315 jumlah kerusakan rumah, tetapi data yang dilaporkan sebanyak 307 jumlah perumahan yang mengalami kerusakan akibat banjir. Hal tersebut dikatakan tidak akurat dari sistem pengawasan yang dapat menciptakan masalah dan berakibat fatal bagi masyarakat yang terdampak bencana maupun pegawai, yang bisa menurunkan efektivitas kerja pegawai pada kantor BPBD Kabupaten OKU. Pada kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten OKU juga

terdapat permasalahan pada salah satu indikator pengawasan yaitu kurang tepat waktu dalam menyampaikan informasi bencana yang membuat efektivitas kerja pegawai BPBD kurang maksimal misalnya ketika terjadi bencana pada pagi hari atau siang hari, petugas yang memberikan informasi kepada pegawai, menyampaikan informasi bencana tersebut pada siang hari atau sore harinya, hal ini sangat berpengaruh pada kesiapsiagaan pegawai dalam mengatasi bencana yang membuat suatu pekerjaan kurang efektif. Karena pada dasarnya ketepatan waktu menjadi faktor terpenting dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawai, agar pekerjaan yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana atau tujuan yang ingin dicapai oleh suatu instansi pemerintah.

Pada dasarnya disiplin merupakan kunci keberhasilan instansi dalam pencapaian tujuannya. Kedisiplinan sangat penting untuk pertumbuhan organisasi, khususnya pada kantor BPBD Kabupaten OKU, Berdasarkan observasi awal terdapat juga permasalahan pada kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten OKU. Selain pengawasan hal yang berhubungan dengan efektivitas kerja pegawai yaitu disiplin kerja. Dari hasil kuesioner data Indikator disiplin kerja yang belum maksimal salah satunya yaitu kurang menerapkan sanksi hukuman, sehingga para pegawai tidak takut untuk melakukan tindakan yang dapat melanggar peraturan kantor. Misalnya melanggar peraturan dalam absensi, pegawai banyak yang terlambat masuk kantor tetapi masih di perbolehkan mengisi absensi dengan tidak diberikan sanksi hukuman, hal ini menyebabkan kurangnya kedisiplinan dalam manajemen waktu yang dapat membuat suatu pekerjaan kurang efektif di dalam suatu instansi. Padahal dengan menerapkan sanksi hukuman yang semakin berat, pegawai akan semakin takut melanggar peraturan-peraturan instansi. Pada kantor BPBD Kabupaten OKU juga terdapat permasalahan yang belum maksimal yaitu kurangnya ketegasan pemimpin, karena pemimpin selalu memberikan toleransi kepada pegawai yang tidak mematuhi standar operasional yang ditetapkan di kantor, seperti kurangnya kesiapsiagaan pegawai dalam

mengatasi bencana misalnya terlambat datang ke lokasi bencana karena pegawai kurang sigap dalam mempersiapkan berbagai alat-alat yang diperlukan untuk membantu korban bencana. Hal tersebut terjadi karena tidak ada arahan atau tindakan tegas dari pemimpin dan kurangnya pemberian motivasi semangat kerja kepada bawahan, sehingga menyebabkan efektivitas kerja pegawai menurun. Karena pada dasarnya ketegasan pemimpin dalam melakukan tindakan akan mempengaruhi kedisiplinan pegawai dalam mencapai suatu keberhasilan bekerja di instansi pemerintah.

Berdasarkan observasi awal didapatkan bahwa, efektivitas menjadi dasar untuk pencapaian keberhasilan kantor BPBD Kabupaten OKU dalam pelaksanaan menangani bencana yang ada. Efektivitas merupakan ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya, apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Efektivitas yang dilakukan dalam penanganan bencana yaitu pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Berdasarkan hasil kuesioner data terdapat indikasi yang mengarah pada rendahnya efektivitas kerja pegawai yaitu integrasi, dilihat dari menurunnya tingkat kemampuan pegawai yang di dasari oleh kurangnya kesadaran pegawai untuk melakukan pelatihan penanggulangan bencana, pelatihan tersebut wajib dilakukan agar para pegawai khususnya tim reaksi cepat (TRC) lebih memahami dan memiliki jiwa kesiapsiagaan, pelatihan penanggulangan bencana tersebut berupa pemberian materi tentang pelatihan TRC agar tim TRC bisa memahami sifat dan tipe bencana, memahami bahaya dan kerusakan akibat bencana, memahami mekanisme kerusakan, memahami cara-cara dan tindakan mitigasi bencana dengan melakukan simulasi (proses peniruan kegiatan TRC saat akan mengatasi bencana). Hal ini dilakukan agar dapat meningkatkan kemampuan dan keahlian tim TRC saat turun kelapangan menghadapi bencana, untuk membantu para korban yang terkena bencana, yang dimana biasanya pelatihan penanggulangan bencana tersebut dilakukan pada kantor BPBD Kabupaten OKU

seminggu tiga kali , tetapi sekarang menjadi seminggu sekali dikantor instansi BPBD Kabupaten OKU, hal ini menyebabkan kualitas kerja pegawai menurun dan tidak efektif. karena pada dasarnya pegawai yang memiliki integrasi maka akan dapat memberikan kesan yang baik dihadapan masyarakat, sebab pegawai telah melaksanakan pekerjaan secara efektif sesuai dengan tujuan yang diharapkan .

Berdasarkan fenomena diatas penelitian tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu “ **Pengaruh Pengawasan Dan Disiplin Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Ogan Komering Ulu.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pengawasan dan disiplin kerja terhadap efektifitas kerja pegawai pada kantor BPBD Kabupaten OKU, baik secara parsial maupun simultan.

1.3. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian harus mempunyai tujuan yang jelas sehingga dapat memberikan arah dalam pelaksanaan penelitian tersebut. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pengawasan dan disiplin kerja terhadap efektivitas kerja pegawai pada kantor BPBD Kabupaten OKU, baik secara parsial maupun simultan.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait, antara lain:

a. Penelitian

Penelitian ini merupakan kesempatan penulis sebagai sarana untuk bisa menerapkan teori-teori yang didapat dalam mata kuliah dengan kenyataan yang terjadi, dan juga diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti.

b. Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai landasan dan juga digunakan sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan bidang dan kajian yang sama serta dapat menambah informasi sebagai tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

c. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan membantu dalam memberikan saran dan masukan guna meningkatkan sumber daya manusia perusahaan.